

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN DAN TINGKAT  
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA  
NEGERI 12 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**RANI ATMARITA**

**89054/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU - ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang  
Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran  
Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung

Nama : Rani atmarita

NIM : 89054

Program studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji:

Ketua : Drs. Bakaruddin, M. S

Sekretaris : Drs. Suhatril, M. Si

Anggota : Drs. Ridwan Ahmad

Anggota : Drs. Muhammad Nasir B

Anggota : Dr. Khairani, M. Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

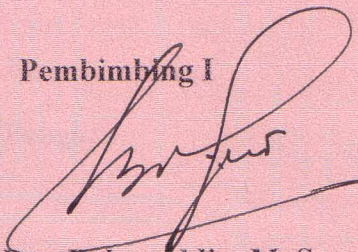
### HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 12 SIJUNJUNG

Nama : Rani atmarita  
Bp/Nim : 2007/89054  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh ;

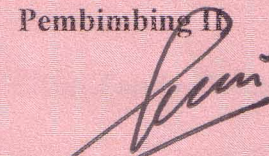
Pembimbing I



Drs. Bakaruddin, M. S

Nip. 19480505 197603 1 001

Pembimbing II



Drs. Suhatrik, M. Si

Nip. 19480511 197602 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Geografi UNP



Dr. Paus Iskarni, S.Pd, M.Pd

Nip. 19630513 198903 1 003



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani atmarita  
NIN/TM : 89054/2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul

**Hubungan Antara Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
Nip: 19630513 198903 1 00.

Saya yang menyatakan,



Rani atmarita  
Nim/Bp: 89054/2007

## **ABSTRAK**

### **Rani Atmarita, 2011: Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Sijunjung**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun ajaran 2010/2011.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 12 Sijunjung sebanyak 185 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu: (1) analisis deskriptif, dan (2) analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 23,90%; 2) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 19,50%; 3) hubungan antara perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 28,10%. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan masalah kependidikan anaknya dan memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Sijunjung ”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Answar Ananda, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu sosial UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Bakaruddin, M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Sotrisman, MM. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 12 Sijunjung, beserta majlis guru, karyawan tata usaha yang telah memberi kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Sijunjung.
5. Para orang tua siswa dan siswa SMA Negeri 12 Sijunjung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Tri Widodo, S. Pd. Yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Daswirman, M. Si selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu penulis selama belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Ridwan Ahmad, Bapak Dr. Khairani, M. Pd, Bapak Drs. Mohammad Nasir B selaku penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis belajar di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.
11. Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.

12. Yang teristimewa buat orang tua, adik ku, bang aidi, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu baik yang di jurusan geografi maupun yang jurusan lain di Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, amin.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>     | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b> | <b>ix</b>   |

## **BAB I PENDAHULUAN**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....       | 1 |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah .....   | 5 |
| D. Perumusan Masalah.....     | 6 |
| E. Tujuan Penelitian.....     | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian .....  | 6 |

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....                                         | 8  |
| 1. Pengertian Hasil Belajar .....                             | 8  |
| 2. Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa .....          | 14 |
| 3. Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa ..... | 15 |
| B. Kerangka Konseptual.....                                   | 18 |
| C. Hipotesis .....                                            | 19 |

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....       | 21 |
| B. Populasi dan Sampel.....     | 21 |
| C. Jenis Variabel dan Data..... | 23 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| D. Data Penelitian .....        | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Instrumentasi.....           | 25 |
| G. Teknik Analisis Data.....    | 28 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Penelitian .....  | 31 |
| B. Deskripsi Data Penelitian ..... | 33 |
| C. Uji Persyaratan Analisis.....   | 38 |
| D. Pengujian Hipotesis.....        | 40 |
| E. Pembahasan .....                | 48 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 50 |
| B. Saran .....     | 51 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan keluarga adalah sebagai pendidikan dari awal, dimana awalnya perkembangan kepribadian anak. Orang tua merupakan motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. Melalui bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh kedua orang tua juga keluarga ikut mempengaruhi semangat anak untuk belajar, agar dapat hasil yang memuaskan. Adanya komunikasi antar pribadi yang baik antara anak dengan anggota keluarga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

Memasuki era global, terjadi perubahan yang serba cepat dan kompleks dalam segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, teknologi, komunikasi dan informasi, pertahanan dan keamanan. Dunia semakin tanpa jarak, arus informasi semakin cepat, sehingga hampir tidak ada lagi sekat pemisah antara satu Negara dengan Negara lain. Setiap bangsa ditantang untuk dapat mengantisipasi dan mengatasi masalah yang ditimbulkan serta perubahan yang terjadi.

Melalui pendidikan yang bermutu bangsa Indonesia akan dapat berdiri sama tinggi dengan bangsa lain yang sudah lebih dulu menikmati kemajuannya. Oleh karena itu perbaikan mutu dan pemerataan pendidikan adalah suatu keharusan untuk dilakukan secara berkesinambungan. Tanpa

usaha yang demikian maka peningkatan sumber daya manusia Indonesia akan tetap sebatas selogan saja.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia pada saat ini adalah masalah rendahnya hasil belajar anak. Permasalahan rendahnya hasil belajar anak perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Artinya diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak atau hasil belajar anak, sehingga setelah menamatkan studinya nanti mereka menjadi tenaga yang terpakai di masyarakat. Para lulusan diharapkan tidak hanya mampu berprestasi secara keilmuan saja, tetapi juga memiliki kemampuan personal (berkepribadian, memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab, memahami kondisi lingkungan, memiliki motivasi tinggi) dan professional (terampil dalam mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya).

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar anak. Namun apabila dilihat dalam bentuk yang lebih sederhana, terdapat dua faktor utama yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri, dan faktor eksternal diluar diri siswa seperti lingkungan sekolah, orang tua, guru, masyarakat, teman sebaya sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum dan sistem pendidikan yang diterapkan pemerintah, sistem manajemen sekolah. Contoh dari faktor internal adalah motivasi berprestasi, sikap terhadap mata pelajaran, IQ, daya juang, kemampuan interpersonal, pengetahuan, rasa percaya diri. Hal ini juga dapat dirasakan pada SMA Negeri 12 sijunjung, masih banyak diantara mereka memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan atau dibawah standar ketuntasan.

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak, seperti pengenalan anak pada pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat. Semuanya itu harus menjadi perhatian orang tua dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak. Perhatian merupakan kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktifitas untuk mencapai suatu objek pelajaran.

Perhatian juga dapat dikatakan sebagai pemusatan kegiatan yang ditujukan pada suatu objek. Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang disengaja, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kasih sayang demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini perhatian orang tua ditujukan pada kegiatan hasil belajar siswa. Pengawasan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Orang tua harus bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya, hal ini bertujuan supaya mereka meningkatkan cara belajarnya di sekolah. Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Keluarga merupakan tempat awal proses sosialisasi bagi anak-anaknya, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua.

Dilihat dari segi pendapatan orang tua siswa, ada pendapatan orang tua siswa yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar dan kebutuhan sekolah anaknya dan sebaliknya ada pendapatan orang tua siswa

yang rendah sehingga tidak bisa atau kurang dapat memenuhi kebutuhan belajar dan kebutuhan sekolah anaknya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anaknya. Dilihat secara garis besarnya pendapatan orang tua siswa yang ada di Sijunjung, pada umumnya menengah kebawah, dengan mata pencarian bertani, berladang. Faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar anak akan dapat diketahui melalui serangkaian kegiatan penelitian, yaitu melakukan studi tentang hasil belajar anak beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Khususnya di SMA Kecamatan Sijunjung maka faktor yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar pada umumnya adalah perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat, pemerintah. Pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan tuntutan pembangunan yang memerlukan berbagai jenis keterampilan dan keahlian di segala bidang serta ditingkatkan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sehubungan dengan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi dengan tingkat pendapatan orang tua untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMA kecamatan sijunjung. Penelitian ini berjudul ***Hubungan Antara Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Sijunjung.***

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar anak. Penelitian ini difokuskan kepada perhatian orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua, dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?
3. Apakah terdapat hubungan antara perhatian dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengungkapkan data, menganalisa dan menelaah seberapa besar :

- Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung.
- Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Setelah di adakan penelitian ini dan berhasil disusun dalam bentuk laporan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai sumber bacaan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai hasil belajar.

2. Sebagai dasar bagi orang tua agar meningkatkan perhatian atau memberi semangat kepada siswa agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik, khususnya SMA yang ada dikecamatan sijunjung.
3. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi strata satu pada jurusan geografi.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori yang dimaksud adalah kerangka teoritis untuk dapat menerangkan dan menunjukkan masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu: hubungan antara motivasi dan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar anak SMA dikecamatan sijunjung.

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar yang dilakukan oleh individu dalam hidupnya akan menyebabkan terjadinya perubahan pada tingkah laku individu tersebut. Perubahan yang ditimbulkan aktivitas belajar ini disebut dengan hasil belajar. Skill mengarah kepada keahlian subjek didik untuk menggunakan cara-cara dan alat-alat yang menyertainya dengan tepat, lancar dan efisien dari subjek didik dalam membedakan respon skill dapat meningkatkan ke suatu level yang menyerupai instink yang sifatnya alamiah.

Jadi skill ini secara relatif bersifat akurat dan otomatis. Sedangkan sikap dan kemampuan seseorang (subjek didik) untuk beradaptasi dalam masyarakat, kemampuan dalam bersikap dan bertindak menurut nilai-nilai dan norma-norma tertentu dalam suatu kelompok masyarakat, sedangkan berfikir kreatif adalah kemampuan untuk berfikir secara konstruktif dengan mengabstraksikan, merupakan dan menghasilkan ide-ide serta konsep baru.

Penilaian terhadap tugas dan persepsi terhadap kemampuan diri mempunyai kaitan yang erat dengan hasil belajar seseorang. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan merupakan tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar. Karena keberhasilan dalam mengerjakan tugas adalah salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, manusia belajar karena adanya keingintahuan terhadap hal-hal yang belum diketahui yang diakibatkan oleh berbagai perkembangan yang dihadapinya. Rasa ingin tahu seperti ini dapat dipenuhi melalui belajar, dan apa yang diperolehnya adalah hasil belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku si pelajar.

Belajar adalah usaha menggunakan setiap sarana atau sumber baik di dalam maupun di luar pranata pendidikan untuk perkembangan dan pertumbuhan pribadi seseorang. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja. Suatu kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sedangkan belajar dalam arti luas ialah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

Belajar merupakan suatu penekanan yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang, berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Dalam hal ini, belajar perlu dibedakan dengan konsep yang berhubungan dengan berpikir, berperilaku, perkembangan, dan perubahan. Hal di atas sesuai dengan pernyataan Winkel dalam Uno (2003) bahwa belajar pada manusia bisa dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental-psikis yang berinteraksi aktif dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Banyak pendapat para ahli mengartikan pengertian dari belajar. Pengertian belajar menurut Gredler (2009) adalah proses memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya akan merubah tingkah laku seseorang. Selanjutnya menurut Burton dalam Yelmaini (2004) belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat diatas belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri individu. Perubahan itu berasal dengan terjadinya interaksi dengan lingkungan, yang akan menyebabkan munculnya proses penghayatan dalam diri individu tersebut. Perubahan itu juga terjadi sebagai akibat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membentuk nilai serta perubahan sikap yang terjadi disebabkan oleh belajar yang ditandai

dengan beberapa ciri diantaranya perubahan itu sendiri artinya individu menyadari bahwa pengetahuan bertambah, perubahan yang terjadi biasanya perubahan yang terarah dan bertujuan artinya proses belajar bertujuan untuk mencapai sesuatu yang baru dan lebih dari sebelumnya.

Selanjutnya Uno (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Sedangkan menurut Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Perubahan yang terjadi merupakan suatu proses terus menerus dan bersifat fungsional artinya perubahan yang terjadi akan bermanfaat bagi kehidupan dan proses belajar merupakan perubahan dari keseluruhan tingkah laku itu biasanya ditandai dengan adanya tingkah laku yang ditampilkan individu. Dimana hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Berdasarkan pendapat Hamalik (2001) mengemukakan tentang pengertian hasil belajar.

“Hasil belajar adalah tingkah laku yang baru, tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial ekonomi emosional dan pertumbuhan jasmani.”

Selanjutnya menurut Carroll dalam Sudjana (2000) mengatakan hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni (a) bakat belajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang dibutuhkan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, dan (e) kemampuan individu. Dimana empat faktor yang disebut diatas (a, b, c, dan e) berkenaan dengan kemampuan individu, dan faktor (d) adalah faktor diluar individu (lingkungan). Kedua faktor diatas (kemampuan siswa

dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Ahmadi (2005:157) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) waktu yang tersedia untuk menyelesaikan bahan, (2) usaha yang dilakukan individu untuk menguasai bahan tersebut, (3) bakat seseorang yang sifatnya sangat individual, (4) kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran, (5) kemampuan siswa untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari keseluruhan proses belajar mengajar yang dihadapi.

Dari penjelasan di atas maka yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan yang meliputi aspek kognitif sebagai proses di dalam pikiran terhadap suatu stimulus, afektif dan sikap berupa ketetapan tentang suatu nilai yang merupakan bidang yang sangat ditegakkan pada pengajaran moral seperti halnya bidang studi dan psikomotor yang berupa aktivitas

fisik, Rumusan ini dikenal dengan taxonomi belajar yang dikemukakan oleh Bower (Arthur T.Jersild dalam Thontowi).

## 2. Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

Perhatian orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan hasil belajar anak agar menjadi lebih baik, oleh sebab itu orang tua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya. Tanpa adanya perhatian orang tua, maka perkembangan dan hasil belajar anak akan mengalami penurunan.

Perhatian mempunyai pengertian yang bermacam-macam yaitu saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang akan datang dari lingkungannya. Menurut Suryabrata dalam Fridameka (2006:25) yaitu perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga atau aktifitas jiwa dari orang tua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan yang dirasakan atau yang dialami anak.

Bimbingan yang dirasakan oleh anak itu berupa pemberian nasehat kepada anak, membantu anak bila mendapatkan kesulitan dalam belajar, menanyakan nilai ulangan, nilai rapor anak dan pemenuhan kebutuhan atau fasilitas anak seperti menyediakan tempat belajar, pembagian waktu belajar, alat-alat pelajaran, memperhatikan suasana dalam belajar terkendalikan oleh orang tua sehingga anak bisa belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Perhatian orang tua sangat

mempengaruhi hasil belajar anak. Selain belajar disekolah, anak juga mendapat berbagai pelajaran ketika berada dirumah, untuk itu orang tua harus mendidik anaknya dari dini. Sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal salah satu faktor eksternalnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua.

### 3. Tingkat Pendapatan orang tua dan Hasil Belajar Siswa

Pendapatan orang tua merupakan pendapatan bapak beserta pendapatan ibu, untuk membiayai kehidupan yang bersangkutan. Besarnya pendapatan orang tua belum tentu dapat menjamin perbedaan besarnya tingkat kesejahteraan orang tua tersebut dibanding dengan orang tua lainnya. Mungkin saja orang tua yang kecil pendapatannya dan kecil pula tanggung jawabnya, mungkin lebih sejahtera dari yang besar pendapatan orang tuanya.

Menurut Hull yang dikutip oleh Nawi dalam Afdhal (1994 : 12) menyatakan bahwa ; pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan (termasuk semua barang dan hewan peliharaan) dan dipakai dalam membagi pendapatan kedalam tiga kelompok, yaitu pendapatan tinggi, sedang dan pendapatan rendah. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan, kuat hubungannya dengan prestasi hasil belajar anak. Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan besar perhatiannya terhadap hasil belajar anak.

Tinggi rendahnya penghasilan orang tua erat hubungannya dengan hasil belajar anak, orang tua yang berpenghasilan tinggi kemungkinan dapat memenuhi kebutuhan anaknya, sehingga anak yang bersangkutan dapat melaksanakan pendidikan dengan hasil yang lebih baik. Sebaliknya orang tua yang berpenghasilan rendah kurang mampu memenuhi fasilitas dan kebutuhan anaknya sehingga hal ini akan berhubungan pula dengan hasil belajar anak, jadi semakin tinggi penghasilan orang tua semakin tinggi pula hasil belajar anak dan begitujuga sebaliknya.

Besar kecilnya pendapatan orang tua juga berpengaruh kuat terhadap hasil belajar anak, tanggungan orang tua yang kecil akan lebih mudah bagi mereka memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, jika dibanding dengan tanggungan orang tua yang cukup besar. Dalam Ensiklopedi Indonesia yang disusun oleh Shadily dan kawan-kawan (1979 :11) menyatakan bahwa pendapatan seseorang diartikan sebagai jumlah uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang telah dilakukan.

Biro Pusat Statistik dalam Sumardi (1992 : 92) merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut: 1) pendapatan berupa uang, yaitu: a) dari gaji dan upah yang di terima dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, dan kerja kadang-kadang, b) dari usaha sendiri yang meliputi kondisi, penjualan kerajinan rumah, c) dari hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah dan keuntungan sosial. 2. Pendaptan yang berupa barang yaitu pendapatan ; a) bagian pembayaran upah dan gaji yang berupa ; beras, pengobatan, transportasi, perumahan

dan rekreasi. b) barang yang diproduksi dirumah, sewa yang harus dikeluarkan terhadap rumah yang ditempati; 3. Penerimaan yang bukan pendapatan yaitu pengambilan tabungan barang dan hewan peliharaan.

Menurut Badan Pusat Statistik dalam susanti (2001:25) membagi pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan uang yaitu pendapatan yang berasal dari gaji dan upah komisi dan hasil investasi.
- b. Pendapatan berupa uang yaitu pendapatan yang berasal dari bagian pembayaran upah dan gaji.
- c. Penerimaan yang bukan dari pendapatan, berupa pengambilan tabungan, penjualan barang yang dipakai, pinjaman uang berhadiah dan warisan.

Kaitan pendapatan dengan pendidikan anak didalam suatu keluarga karena itu dapat dipastikan bahwa jumlah pendapatan perkapita dalam arti keragaman pendapatan perkapita akan membawa keragaman terhadap hasil belajar anak (sesuai dengan pendapat Todoru, MP : 1983).Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah pendapatan seseorang atau orang tua tinggi, maka mereka akan mampu atau sanggup membiayai pendidikan anaknya yang dapat berakibat terhadap hasil belajar anak dan begitu juga sebaliknya.

Tingkat pendapatan diukur dari penghasilan yang didapat selama satu bulan. Kemudian menurut soedijarto yang dikutip oleh herif (2007:9) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “sangat berpengaruhnya antara

latar belakang sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar para pelajar di sekolah”. Berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai peran dalam menentukan hasil belajar anaknya.

#### **4. Kerangka konseptual**

##### **1. Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa**

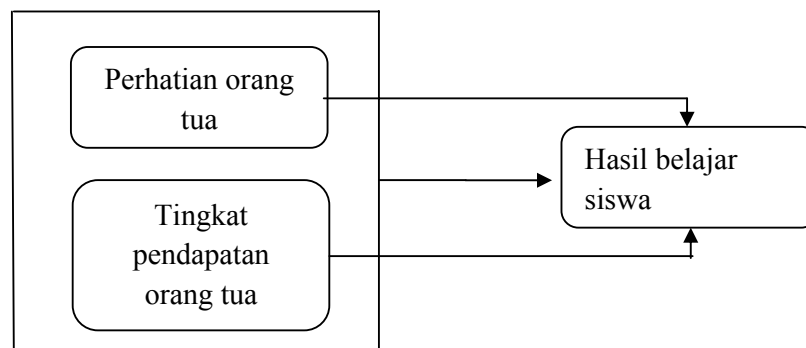
Kerangka berpikir ini sebagai langkah untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan dan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan diuraikan dengan berpijak pada kajian teori diatas. Menurut penulis perhatian orang tua dan tingkat pendapatan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pendidikan siswa dikecamatan sijunjung. Yang dimaksud dengan perhatian dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi.

##### **2. Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa**

Tingkat pendapatan orang tua adalah seluruh perolehan uang yang diterima dari subjek ekonomiberdasarkan hasil kerja yang didapatnya yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan. Pendapatan merupakan gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga berdasarkan hasil usaha mereka, dalam penelitian ini yang akan diukur adalah seberapa besar pendapatan orang tuamempengaruhi hasil belajar siswa, yang dilihat dari pengeluaran untuk pangan dan non pangan.

Apakah perhatian dan tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa secara bersama-sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat paradikma(skema) kerangka konseptual sebagai berikut:

#### Kerangka konseptual



Gambar II.1: Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMAN 12 Sijunjung

- b. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMAN 12 Sijunjung
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMAN 12 Sijunjung

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi perhatian orang tua dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar. Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung dengan kontribusi sebesar 23,90%. Dimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh karena perhatian orang tua mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Hubungan positifnya yaitu semakin besar perhatian orang tua maka semakin membaik hasil belajar siswa. Adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, yang  $t$  hitungnya lebih besar dari  $t$  tabelnya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung dengan kontribusi sebesar 19,50%. Tingkat pendapatan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan hubungan yang positif, artinya semakin besar nilai pendapatan orang tua maka semakin baik

hasil belajar siswa. Hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan  $t$  hitungnya lebih besar dari  $t$  tabelnya.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung dengan kontribusi sebesar 28,10%. Artinya semakin besar nilai perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan mengenai masalah kependidikan anaknya
2. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat
3. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana anak untuk sekolah dan belajar, agar anaknya dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
4. Diharapkan kepada orang tua siswa agar memperhatikan bagaimana kesiapan siswa untuk belajar supaya siswa dapat belajar dengan nyaman dan senang.
5. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk memperhatikan siswa di rumah bagaimana mempersiapkan objek belajarnya dan cara menyelesaikan tugasnya.
6. Diharapkan kepada siswa untuk memberitahukan kepada guru atau orang tuanya tentang keluhan-keluhan terhadap pelajarannya, agar guru dan orang tua bisa mencari solusinya bersama-sama untuk membuat anak senang dalam belajar
7. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat melengkapi kebutuhan belajar anak dan memberi fasilitas yang cukup untuk belajar anak.

8. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal. (1994). *Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Geografi FPIPS IKIP Padang*. Padang : FPIPS IKIP Padang
- Arikunto, Suharsimi, (1989). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herif febian (2001). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi UNP
- Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nawi, Marnis dan Khairani.(2009). *Metodologi Penelitian Geografi*. Padang
- Poerwadarmita.(1985). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Shadly. (1979). *Ensiklopedi Indonesia*
- Sudjana, Nana.(2000).*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana.(1996). *Metode Statistika*. Bandung. Trasito
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi. (1992). *Biro Pusat Statistik*
- Susanti. (2007). *Badan Pusat Statistik Padang*